PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* (GI) DENGAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA PADA SUB TOPIK OPERASI PERKALIAN BILANGAN PECAHAN SISWA KELAS VII MTs SUNAN GUNUNG JATI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Jurusan Pendidikan Matematika

OLEH :

NILA FURI HANDAYANI

NPM : 11.1.1.01.05.0146

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh :

NILA FURI HANDAYANI
NPM: 11.1.01.05.0146

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* (GI) DENGAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA PADA SUB TOPIK OPERASI PERKALIAN BILANGAN PECAHAN SISWA KELAS VII MTs SUNAN GUNUNG JATI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 22 Desember 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Aprilia Dwi H,S.Pd.M.Si	Drs. Darsono, M.Kom
NIDN.0721048402	NIDN.0710016401

Skripsi oleh :

NILA FURI HANDAYANI

NPM : 11.1.01.05.0146

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* (GI) DENGAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA PADA SUB TOPIK OPERASI PERKALIAN BILANGAN PECAHAN SISWA KELAS VII MTs SUNAN GUNUNG JATI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada Tanggal : 6 JANUARI 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Aprilia Dwi H, S.Pd.M.Si
2. Penguji I : Aan Nurfahrudianto, S.Pd., M.Pd
3. Penguji II : Drs. Darsono, M.Kom

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd

NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* (GI) DENGAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA PADA SUB TOPIK OPERASI PERKALIAN BILANGAN PECAHAN SISWA KELAS VII MTs SUNAN GUNUNG JATI

NILA FURI HANDAYANI
NPM: 11.1.01.05.0146
FKIP - Matematika
neela678@yahoo.com
Aprilia Dwi H,S.Pd.M.Si dan Drs. Darsono, M.Kom

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakangi dari kenyataaan bahwa kemampuan pemecahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika terutama bentuk uraian masih rendah hal ini dapat dilihat dari hasil nilai ulangan harian pada materi sebelumya yang kebanyakan siswa dalam mengerjakan soal langsung mengarah pada hasilnya saja tidak memperhatikan proses yang mereka lalui belum sampai pada tahapan analisis, sistesis dan apikasi. Selain itu proses pembelajaran masih terpusat pada guru sehingga menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dan pembelajaran menjadi kurang bermakna serta tidak tercapainya hasil belajar yang diinginkan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut (Ha) peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dengan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada materi operasi perkalian bilangan pecahan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) hasil belajar matematika siswa pada sub topik operasai perkalian bilangan pecahan sebelum menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dengan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada siswa kelas VII MTs Sunan Gunung Jati (2) hasil belajar matematika siswa pada sub topik operasai perkalian bilangan pecahan setelah menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dengan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada siswa kelas VII MTs Sunan Gunung Jati (3) untuk mengetahui aktivitas guru dalam melaksanakan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dengan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada sub topik operasi perkalian bilangan pecahan siswa kelas VII MTs Sunan Gunung Jati (4) untuk mengetahui aktivitas siswa dalam melaksanakan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dengan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada sub topik operasi perkalian bilangan pecahan siswa kelas VII MTs Sunan Gunung Jati (5) untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dengan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) terhadap hasil belajar matematika siswa pada sub topik operasi perkalian bilangan pecahan siswa kelas VII MTs Sunan Gunung Jati.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen dengan desain penelitian bentuk *one-group pretest-posttest design*. Variabel bebas pada penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dengan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa kelas VII-A MTs Sunan Gunung Jati pada sub topik operasi perkalian bilangan pecahan.

Berdasarkan hasil analisis datanya hasil *pretest* dari 34 siswa, diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 49,82% dan ketuntasan klasikal sebesar 11,7%. Sedangkan nilai rata-rata kelas *posttest* 89,41% dan ketuntasan klasikal sebesar 79,4%. Untuk data analisis aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dengan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) mencapai 78,57% dengan kategori baik dan aktivitas siswa setelah menggunakan model pembelajaran GI dengan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) sebesar 75% dengan kategori baik. Untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dengan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) menggunakan *SPSS 16.0 for Windows* mengguanakan uji independent sampel *t test* dengan hasil nilai t hitung untuk taraf signifikan 5% dari derajat kebebasan (df) 33 dan sig. *(2 tailed)* 0,000. Karena sig. *(2 tailed)* = 0,000 < taraf signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dengan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Sunan Gunung Jati pada sub topik operasi perkalian bilangan pecahan.

Kata Kunci: Pengaruh, Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI), Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL), Hasil Belajar, Operasi Perkalian, Bilangan Pecahan.

I. LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan dan kemajuan teknologi yang semakin pesat serta menuju persaingan bebas telah membawa manusia pada era globalisasi. Untuk itu persiapan sumber daya manusia yang unggul dan tangguh harus dilakukan sebagai bekal/modal untuk menghadapi berbagai tantangan hidup di masa mendatang. Kualitas pendidikan yang unggul merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia yang lebih baik.

Sumber daya manusia yang unggul juga ikut menentukan kelancaran pembangunan suatu bangsa. Hal ini dikarenakan kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Dalam hal ini pendidikan merupakan hal yang dinamis,oleh karena itu pembaharuan pendidikan sudah selayaknya untuk terus ditingkatkan menjadi lebih baik dari tahun-ketahun demi terbentuknya sumber daya menusia yang unggul dan tangguh sesuai dengan tuntutan perubahan zaman. Dengan kualitas sumber daya manusia yang unggul dan tangguh diharapkan mampu meningkatkan harkat dan martabat bangsa khususnya bangsa Indonesia serta mampu bersaing dikancah internasional.

Dalam dunia pendidikan, mata pelajaran matematika merupakan hal yang harus ditingkatkan karena matematika merupakan bidang studi yang mempunyai peranan penting.

Hal itu bisa dilihat pada pemberian mata pelajaran matematika yang sudah diajarkan dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah hingga menengah atas. Selain itu, alokasi waktu pembelajaran matematika lebih lama dari pada bidang studi yang lainya. Matematika juga merupakan ilmu yang memiliki peran penting dalam kehidupan sehari- hari yang dialami manusia.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui wawancara secara langsung dengan guru mata pelajaran matemtika yang dilakukan oleh peneliti di MTs Sunan Gunung Jati, diperoleh beberapa permasalahan, antara lain yaitu, dalam proses pembelajaran matematika kelas VII, guru masih menggunakan metode ceramah saat menerangkan, guru juga masih mendominasi pembelajaran di kelas sehingga menyebabkan siswa menjadi kurang aktif selain itu hasil belajar siswa juga masih rendah hal ini bisa dilihat dari nilai ulangan harian siswa. Dari 34 siswa kelas VII-A hanya 4 siswa yang mendapatkan nilai sesuai dengan KKM. Peserta didik mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah terutama pada soal dalam bentuk uraian.

Umumnya pada saat mengerjakan soal pemecahan masalah siswa yang

terfokus pada jawaban akhir dan cenderung mengesampingkan cara pemecahan. Selain itu kemampuan siswa dalam memahami masalah (soal) masih rendah, sehingga siswa merasa soal tersebut terlalu sulit untuknya. Inilah yang menjadi anggapan peneliti bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa masih rendah sehingga hasil belajar siswa juga rendah. Mayoritas peserta didik menganggap bahwa mata pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang cenderung membosankan karena hampir semua materi berupa materi perhitungan yang membutuhkan kesabaran dan ketlatenan, oleh karena itu dalam membelajarkan matematika kepada peserta didik, guru hendaknya lebih memilih berbagai variasi pendekatan, strategi, metode yang sesuai dengan situasi sehingga tujuan pembelajaran yang direncanakan akan tercapai.

Perlu diketahui bahwa baik atau tidaknya suatu pemilihan model pembelajaran akan tergantung tujuan pembelajarannya, kesesuaian dengan materi pembelajaran, tingkat perkembangan peserta didik (siswa), kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran serta mengoptimalkan sumber-sumber belajar yang ada. Salah satu model pembelajaran yang melibatkan peran serta siswa adalah model pembelajaran kooperatif.

Dalam model pembelajaran kooperatif lebih menitikberatkan pada proses belajar pada kelompok dan bukan mengerjakan sesuatu bersama kelompok. Proses belajar dalam kelompok akan membantu siswa menemukan dan membangun sendiri pemahaman mereka tentang materi pelajaran yang tidak dapat ditemui pada metode pembelajaran langsung.

Salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif adalah tipe *Group Investigation* (GI) yang menuntut para siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam menyampaikan ide atau pendapatnya sehingga siswa menjadi aktif di kelas maupun dalam ketrampilan proses kelompok *(group process skills*) dalam pemecahan masalah. Para siswa memilih topik yang ingin dipelajari, mengikuti investigasi mendalam terhadap berbagai sub topik yang telah dipilih, kemudian menyiapkan dan menyajikan dalam suatu laporan di depan kelas secara keseluruhan.

Hal ini diharapkan dapat memudahkan siswa dalam menyelesaikan pemecahan masalah terutama yang berhubungan dengan pecahan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti memilih model pembelajaran kooperatif *Group Investigation* (GI) dengan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dalam

membelajarkan materi operasi bilangan pecahan.

Alasan penelitian ini dilakukan di MTs Sunan Gunung Jati yang *pertama*, di MTs Sunan Gunung Jati khususnya pada mata pelajaran matematika sistem pembelajaran yang dilakukan guru masih menggunakan metode ceramah, *kedua*, alasan mengapa memilih kelas VII untuk dijadikan penelitian karena peneliti merasa siswa kelas VII masih berada pada tahap perubahan pola pikir dari yang konkret ke berpikir abstrak dan hal tersebut digunakan oleh peneliti.

Selanjutnya alasan pemilihan materi operasi hitung perkalian bilangan pecahan dikarenakan materi operasi hitung bilangan pecahan lebih mudah untuk dikontekstualkan dengan kehidupan sehari-hari. Hal tersebut diharapkan akan lebih mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan sehingga hal tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dengan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) tersebut diharapkan nantinya dapat membantu peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Maka dari itu, berdasarkan uraian permasalahan diatas peneliti tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dengan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Sub topik Operasi Perkalian Bilangan Pecahan Siswa Kelas VII MTs Sunan Gunung Jati".

II. METODE

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dengan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) yang digunakan guru pada pembelajaran pokok bahasan operasi perkalian bilangan pecahan.

Pada penelitian ini yang berkedudukan sebagai variabel terikat adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mendapatkan pengalaman belajar yang dapat diukur menggunakan tes dan hasil tes berupa data kuantitatif.

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen semu. Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2013: 72). Pada penelitian ini eksperimen yang dilakukan dengan memberikan perlakuan dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dengan pendekatan

Contextual Teaching And Learning (CTL) terhadap Hasil belajar siswa kelas VII MTs Sunan Gunung Jati pada sub topik operasi perkalian bilangan pecahan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain *pre-experimental designs* dengan menggunkan kelompok tunggal tanpa menggunakan kelompok pembanding. Penelitian ini dilakasanakan dengan menganalisis hasil *pretest* (A_1) sebelum menggunakan eksprimen (X) dan hasil *posttest* setelah eksperimen (A_2). Setelah mendapatkan hasil *pretest* dan *posttest* kemudian skor yang diperoleh siswa dibandingkan untuk mengetahui sebab akibat dari eksperimen yang telah dilakukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif. Dalam penelitian ini penulis memilih melakukan penelitian di MTs Sunan Gunung Jati yang terletak di Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri dengan subjek penelitian adalah siswa kelas VII semester ganjil Tahun Ajaran 2015/2016**.**

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Sunan Gunung Jati yang terdiri 102 siswa dari kelas VII MTs Sunan Gunung Jati Kabupaten Kediri. Menurut guru mata pelajaran matematika kelas VII MTs Sunan Gunung Jati, karakteristik siswa pada setiap kelas hampir sama, beragam dari siswa berkemampuan rendah hingga tinggi.

Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yakni teknik penentuan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011: 85). Penentuan *purposive sampling* mempertimbangkan kriterian-kriteria tertentu yang telah dibuat terhadap objek yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan kriteria kelas yang mempunyai siswa dengan berbagai tingkat kecerdasan. Dalam populasi itu diambil kelas VII-A yang terdiri dari 34 siswa sebagai sampel dari MTs Sunan Gunung Jati Tahun Ajaran 2015/2016.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes yaitu *pretest* dan *posttest*, observasi aktivitas guru untuk memperoleh data aktivitas guru dan aktivitas siswa untuk memperoleh data aktivitas siswa. Hasil belajar digunakan untuk memperoleh data Hasil belajar siswa. Soal *pretest* dan *posttest* adalah sama. *Prestest* diberikan pada pertemuan pertama yaitu setelah siswa diajarkan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan pembelajaran langsung lalu diakhir pembelajaran diberikan *pretest* mengenai operasi perkalian pecahan. Pada pertemuan ke-2 dilakukan

penerapan pembelajaran koopertaif tipe GI dengan pendekatan CTL khususnya pada sub topik operasi perkalian pecahan dan diakhir pemebelajaran diberikan *posttest*. Metode Lembar Observasi Aktivitas Guru

Metode ini merupakan alat untuk mengukur dan melihat aktivitas guru mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Ada 14 indikator pada subjek penelitian. Lembar observasi ini berisi pernyataan yang pengisiannya cukup dengan memberikan tanda centang (√). Metode Lembar Observasi Aktivitas Siswa. Metode ini merupakan lembar pernyataan yang berisi aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Ada 8 indikator dalam penelitian ini dan tugas pengamat yaitu mengamati aspek-aspek yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung. Langkah-langkah untuk penilaian/penskoran pada lembar observasi ini sebagai berikut:

1. Jika pernyataan diberi centang (√) diberi skor 1.
2. Jika pernyataan tidak dicentang (√) maka diberi skor 0.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah dikemukakan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa:

Hasil belajar siswa masih sangat rendah pada sub topik perkalian bilangan pecahan sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dengan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada siswa kelas VII MTs Sunan Gunung Jati yaitu dengan melihat hasil *pretest* pada pertemuan pertama. Dari hasil *pretest* menunjukkan masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM yaitu 75. Hanya ada 4 orang siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM atau sebesar 11,7% dan yang belum tuntas ada 30 siswa atau sebesar 88,3%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas sebesar 49,82% dengan ketuntasan klasikal sebesar 11,7% masuk dalam kategori sangat rendah.

Hasil belajar siswa baik pada sub topik perkalian bilangan pecahan setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dengan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada siswa kelas VII MTs Sunan Gunung Jati yaitu dengan melihat hasil *posttest* pada pertemuan kedua. Dari hasil *posttest* menunjukkan siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM yaitu 75 hanya ada 7 orang atau sebesar 20,59% dan siswa yang tuntas ada 27 siswa atau sebesar 79,41%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas sebesar 89,41% dengan ketuntasan klasikal sebesar 79,41% masuk dalam kategori baik.

Dari tabel 4.12 dan 4.13 pada kolom total menunjukkan banyaknya aktivitas yang dilakukan oleh guru baik pada tahap pendahuluan, kegiatan inti ataupun penutup. Sedangkan pada kolom jumlah menunjukkan jumlah total keseluruhan dari aktivitas yang dilakukan oleh guru selama pembelajaran. Aktivitas yang dilakukan guru dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dengan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada siswa kelas VII MTs Sunan Gunung Jati cukup baik hal ini dapat dilihat dari peningkatan aktivitas guru pada pertemuan 1 yang semula 57,14% meningkat pada pertemuan ke-2 yaitu sebesar 78,57%.

Aktivitas yang dilakukan siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dengan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada siswa kelas VII MTs Sunan Gunung Jati baik. Hal ini dapat diketahui berdasarkan hasil analisis observasi aktivitas guru pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua. Jika dilihat secara horisontal yaitu pada kolom jumlah aspek menunjukkan banyaknya aktivitas yang muncul yang dilakukan oleh masing-masing siswa sedangkan dilihat secara vertikal pada baris jumlah menunjukkan jumlah keseluruhan banyaknya aspek yang sering muncul. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa termasuk dalam kategori baik yaitu dengan melihat prossentase aktivitas siswa dari semula 66,67% menjadi 75%.

Ada pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dengan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada siswa kelas VII MTs Sunan Gunung Jati pada sub topik perkalian pecahan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Ashari. 2007. Belajar Dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri, Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, cv.

Sugiyono.2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*Bandung: Alfabeta.

Sugiyono.2005. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*Bandung: Alfabeta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Iskandar. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Jakarta: Referensi.

Reni,Afrianti.2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Number Head Together) dengan Metode*

Inquiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Fungsi Kelas VIII SMP Negeri Semen Tahun Ajaran 2013/2014. Skripsi. Kediri: Program Studi Pendidikan Mateungsi matematika Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Slavin, Robert. E. 2008. *Psikologi Pendidikan, Teori dan Praktek Edisi Kedelapan*. Jakarta : PT. Indeks

Sudjana, Nana. 2008. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Slavin, Isjoni.2009. Pembelajaran *Cooperative Learning*, Teori, Riset dan praktik Terjemahan Oleh Narulita Yusron.2010. Bandung: Nusa Media.

Hamalik, Oemar 2009. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Isjoni. 2009. Pembelajaran *Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

(http://ipotes.wordpress.com/2008/05/24/prestasi-belajar/, diakses tanggal 8 Januari 2016).